

HLI-Cash Fund



31 Mei 2024

Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Cash Fund merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

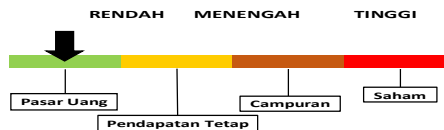
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pertumbuhan modal dan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka pendek.

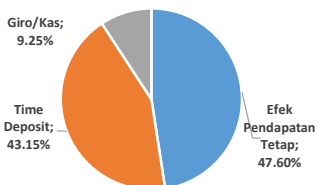
STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi pada instrumen pasar uang, surat berharga bersifat utang yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun, dan deposito berjangka.

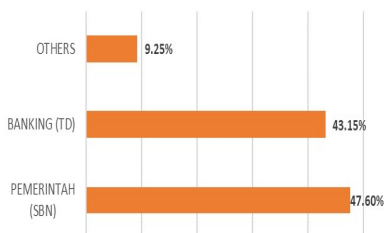
KLASIFIKASI RISIKO



ALOKASI PORTOFOLIO



ALOKASI SEKTOR PORTOFOLIO

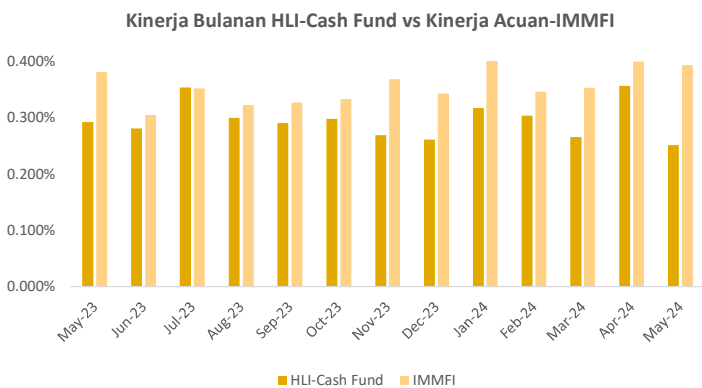


10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

- Sukuk Negara Ritel Seri SR-016
- Deposito Bank Mayapada International
- Deposito Bank National Nobu

*Non Afiliasi

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Kinerja (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Cash Fund	0.25%	0.88%	1.77%	3.61%	1.50%	26.59%
Kinerja Acuan*	0.39%	1.15%	2.28%	4.35%	1.93%	29.52%

Kinerja Tahunan (Net)	2019	2020	2021	2022	2023
HLI-Cash Fund	4.84%	3.98%	2.26%	3.17%	3.50%
Kinerja Acuan*	5.29%	4.61%	3.26%	2.70%	4.06%

Analisis Kinerja (Mei 2023 - Mei 2024)

	HLI-Cash Fund	Kinerja Acuan*
Kinerja Disetahunkan	3.55%	4.29%
Risiko Disetahunkan	0.11%	0.12%
Rata-rata Kinerja Bulanan (Aritmatik)	0.30%	0.36%
Standar Deviasi Kinerja Bulanan	0.03%	0.03%

* Kinerja Acuan = Infovesta Money Market Fund Index (IMMFI)

** SE = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
Tanggal Efektif : 28 November 2017
Mata Uang : Rupiah Indonesia
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia
NAB Per Unit Pembentukan : 1,000.0000

Total Nilai Aktiva Bersih : Rp. 1,042,754,828,-
Harga Per Unit : 1,265.9304 (Per 31 Mei 2024)
Jumlah Unit : 823,706.2740
Biaya Manajemen : 0.75% p.a
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Mei 2024 tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2.5±1%. Inflasi IHK Mei 2024 tercatat deflasi sebesar 0.03% (mtm), sehingga secara tahunan turun menjadi 2.84% (yoy) lebih rendah dari realisasi bulan April sebesar 3.00% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah).
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 Mei 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.25%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.50%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 7.00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter *pro-stability*, yaitu sebagai langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2.5±1% pada 2024 dan 2025, termasuk efektivitas dalam menjaga aliran masuk modal asing dan stabilitas nilai tukar Rupiah.
- Sepanjang bulan Mei 2024 nilai tukar rupiah terhadap US\$ masih fluktuatif dan berakhir sedikit menguat setelah bulan sebelumnya melemah, rupiah naik tipis 0.15% ke posisi 16,251 dari 16,276 dibulan April 2024. Penguatan rupiah terbatas karena fundamental dollar masih sangat kuat seiring dengan pudarnya ekspektasi penurunan suku bunga The Fed, selain itu penguatan rupiah didorong dampak positif kebijakan moneter BI pada April lalu yang menaikkan suku bunga acuan (BI-Rate) 25bps menjadi 6.25%.
- Kinerja IHSG sepanjang Mei mengalami penurunan tajam dan menjadi yang terendah sepanjang tahun 2024. IHSG ditutup melemah -3.64% (mtd) turun ke level 6,970.74 dari 7,234.19 diakhir April 2024. Secara *year to date* (ytd) IHSG melemah -4.15% dari 7,272.79 diakhir tahun 2023, sementara indeks LQ45 juga melemah -10.22% sepanjang tahun ini. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan IHSG adalah penurunan saham berkapitalisasi besar di Bursa Efek Indonesia salah satunya saham PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN). Saham BREN mengalami *Auto Reject Bawah* (ARB) selama tiga hari berturut-turut, yang kemudian menyeret IHSG dari level 7.000.
- Pasar Obligasi Indonesia ditutup *bullish* pada perdagangan 31 Mei 2024, pasar obligasi *rebound* disebabkan pelemahan data ekonomi Amerika Serikat. *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun turun masing-masing ke level 6.98%, 6.92%, 6.83%, dan 6.30% dari bulan sebelumnya masing-masing dilevel 7.13%, 7.12%, 7.09%, dan 6.67%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 31 Mei 2024 sebesar Rp.806.97 triliun naik dari bulan April sebesar Rp.789.87 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.05% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan Mei 2024, indeks reksa dana saham mencatat *return* -10.49% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* -2.99% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan Mei 2024 mencatat *return* 0.81% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 1.93% (ytd).

Hanwha Life Indonesia adalah perusahaan asuransi jiwa dari Korea Selatan yang merupakan bagian dari Hanwha Group, memiliki asset lebih dari 2 Triliun dan sudah berdiri hampir 11 tahun di Indonesia yang memiliki lebih dari 25 sales network. 4 pilar unit bisnis Hanwha Life Indonesia, yaitu : Agency, Bancassurance, Group Health, Digital.

Disclaimer: HLI-Cash Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.